



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Mei 2011

Halaman: 12

BPR Bank Jogja

Ubah Komposisi Kredit

Untuk Naikkan Debitor UMKM dan Pedagang Pasar

JOGJA - Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Jogja akan mengubah paradigma dan komposisi dalam menyalurkan kreditnya. Selama ini, masih bertumpu pada penyaluran kredit bagi pegawai negeri sipil (PNS), Polri dan TNI.

Direktur Utama PD Bank Jogja Kosim Junaedi SE MM mengatakan, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kota Jogja ini pada transformasi jilid kedua, secara perlahan mengubah komposisi penyaluran kredit.

"Selama ini komposisi kredit, 75 persen adalah kredit konsumsi dan 25 persen adalah kredit untuk permodalan. Dari total nasabah, 90 persen adalah para PNS, Polri dan TNI. Sisanya 10 persen baru swasta," ungkap Kosim kemarin.

Karena itu, transformasi jilid kedua adalah mengubah komposisi tersebut. Tanpa bermaksud menjelekan pendahulunya, Kosim menegaskan, langkah yang dilakukan direksi sebelumnya sudah cukup bagus. Kebutuhan tersebut, mendasar pada NPL saat itu yang cukup tinggi, lebih dari 15 persen.

"Sekarang, kurang dari 1 persen dan menjadi BPR paling bagus se-Indonesia versi sebuah majalah perbankan terbitan ibukota," tandas mantan pegawai Bank Sumitomo ini.

Tidak heran, Kosim bersama Direksi Bank Jogja yang baru Asteria Helianthi ST Mec Dev, berniat mengubah komposisi itu. "Kami menargetkan bisa menambah debitor sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dan pedagang pasar sebesar 10 persen dari jumlah debitor sektor tersebut," katanya.



Kosim Junaedi SE MM dan Asteria Helianthi ST Mec Dev.

Diakui oleh Kosim, sebelumnya memang ingin bermain "aman" dalam penyelenggaraan perbankan di Kota Jogjakarta dengan porsi kredit yang sangat besar bagi PNS tersebut. Upaya tersebut dilakukan untuk penyehatan keuangan perbankan milik Pemkot Jogja.

"Langkah itu harus dilakukan agar keuangan perbankan sehat. Tahun ini kami mulai berbenah untuk menambah porsi bagi UMKM setahap demi tahap, 10 persen setiap tahunnya," kata Kosim.

Sebagai pengganti Dirut lama, Muhammad Soetowo, pergantian direksi Bank Jogja ini dilandasi dengan surat keputusan Walikota Jogjakarta nomor 326/KEP/Tahun 2011 tertanggal 9 Mei 2011. Pengangkatan Kosim sebagai Dirut Bank Jogja ini bersamaan dengan pengangkatan Direktur Bank Jogja Asteria Helianthi yang semula menjabat Kepala Divisi Marketing Bank Jogja.

Kosim memprediksikan, dalam empat tahun ke depan, porsi kredit

UMKM di Bank Jogja akan mencapai 50 persen dari total kredit yang dikuatkan BPR yang dipimpinnya. Untuk mendukung itu, pihaknya membentuk tim khusus yang menangani UMKM dan melakukan revisi rencana kerja.

Direktur PD BPR Bank Jogja Asteria Helianthi mengatakan, porsi kredit per 30 April lalu mencapai Rp 190 miliar dengan nilai Non Performing Loan (NPL) kurang dari 1 persen. Jumlah debitor yang dimiliki Bank Jogja sudah di atas 20 ribu nasabah. Nilai Loan to Deposit Ratio (LDR) hingga April 2011 mencapai 94 persen.

Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun Bank Jogja per April lalu mencapai Rp 120 miliar. Laba bersih yang dibukukan tahun lalu mencapai Rp 5,7 miliar atau tertinggi dalam sejarah Bank Jogja. Bank ini juga memberikan andil dalam menyector PAD sebesar Rp 2,8 miliar.

Tahun ini, selain menggenjot sektor UMKM, Bank Jogja tengah melakukan perbaikan di beberapa lini. Terutama di bidang pelayanan dan pelatihan sumber daya manusia. (hes)

Drs. Yulianto Dwisuono

PD. BPR Bank Jogja

- ✓ Positif
- ✓ Biasa
- ✓ Untuk

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005